

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Makmun (2004) “Dalam arti yang luas pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal, maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu.”

Pada hakikatnya pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diberikan dengan tujuan agar siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dalam fungsi komunikasi . Selain itu, dalam pelaksanaan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa dituntut untuk mampu menguasai Bahasa Indonesia sesuai dengan empat komponen keterampilan berbahasa seperti yang dipaparkan oleh Nida, Harris, dan Tarigan (dalam Tarigan, 2008, hlm. 1) yaitu

1. Keterampilan menyimak (listening skills);
2. Keterampilan berbicara (speaking skills);
3. Keterampilan membaca (reading skills);
4. Keterampilan menulis (writing skills).

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia berkomunikasi menggunakan dua bentuk komunikasi yaitu: verbal dan non verbal. Hartati dkk. megemukakan bahwa komunikasi verbal dikelompokkan atas komunikasi lisan dan tertulis. Mereka mengatakan bahwa:

Komunikasi verbal dapat dikelompokkan atas komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi lisan adalah suatu kegiatan komunikasi verbal yang menggunakan suara sebagai sarannya. Termasuk ke dalam komunikasi ini

adalah menyimak dan berbicara. Sebaliknya, komunikasi tertulis adalah suatu kegiatan komunikasi yang menggunakan tulisan sebagai sarannya. Jenis komunikasi ini mencakup membaca dan menulis. (Hartati dkk., 2006, hlm. 25).

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, menulis merupakan salah satu komponen berbahasa. Dalam kegiatan menulis produk yang dihasilkan adalah sebuah tulisan. Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas 2 semester 2, salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis, dengan kata lain siswa harus memiliki kemampuan untuk menyusun sebuah karangan deskripsi sederhana tentang tumbuhan dan binatang di sekitar.

Rusyana (dalam Hatmi, 2013, hlm. 18) mengemukakan definisi karangan deskripsi bahwa 'deskripsi merupakan karangan yang melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang diindera, melukiskan perasaan dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat'. Artinya, karangan deskripsi adalah sebuah tulisan dimana penulis mampu menggambarkan sesuatu secara detail sehingga orang lain dapat merasakan seolah-olah melihat benda tersebut secara langsung.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat banyak kendala dalam memenuhi kompetensi menulis tersebut. Seperti yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Umbul Kapuk kemampuan siswa kelas II dalam menulis karangan deskripsi masih terbilang rendah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 6 februari 2016 dikatakan bahwa kemampuan anak dalam menulis deskripsi masih rendah karena tingkat pemahaman siswa kelas II di SD tersebut juga masih rendah, siswa belum mampu menggambarkan objek yang dituju secara detail, hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu membuat kalimat sederhana yang mendeskripsikan sesuatu yang dilihatnya

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Temuan ini juga diperkuat oleh nilai yang diperoleh siswa-siswi pada saat dilakukan *pre test* dan observasi langsung pada tanggal 25 Februari 2016, dari seluruh siswa-siswi yang berjumlah 29 orang, terdapat 15 orang atau sama dengan 51,7% yang mendapat nilai dibawah KKM, 2 orang atau sama dengan 6,9% yang mendapat nilai lebih besar dari KKM, serta 12 orang atau 41,4% yang mendapat nilai setara dengan KKM.

Berdasarkan wawancara, observasi dan tes yang dilakukan oleh peneliti pada saat pra siklus, peneliti mengidentifikasi penyebab dari permasalahan rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas II SD Umbul Kapuk adalah media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, dalam kegiatan belajar sehari-hari, guru biasanya hanya menggunakan media gambar yang ada dalam buku paket atau dengan menstimulus anak untuk membayangkan hewan yang akan dideskripsikan sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat, media tersebut dirasa kurang sesuai untuk siswa kelas II SD karena kemampuan siswa di usia tersebut dalam memahami konsep-konsep abstrak masih rendah.

Bertolak dari teori Piaget (dalam Makmun, 2004) anak pada rentang usia 7 sampai 12 tahun itu berada dalam tahap *concrete operational* dimana perilaku kognitif yang tampak pada periode ini ialah kemampuannya dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat *konkret*. Maka salah satu media yang dianggap sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas dua untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi adalah media gambar seri.

Media gambar seri yang akan digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas dua ini adalah serangkaian gambar yang tersusun secara kronologis yang menggambarkan bagian-bagian yang menjadi ciri khas dari tumbuhan atau hewan tertentu. Soeparno (dalam putra, 2015, hlm. 233) menyatakan pengertian dari gambar seri yaitu, 'media

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambar seri biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar.’

Pemilihan media gambar seri ini dipilih oleh peneliti karena sejalan dengan tujuan media grafis yang dikemukakan oleh Kustandi dan Sutjipto (2011, hlm. 41) yang berbunyi “media grafis mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.”

Media gambar seri juga sudah pernah digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2014) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Melalui Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri Suren Tahun 2013/2014” terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 65,39% dari angka 23,08% pada pra siklus menjadi 88,47% pada siklus II dan berkurangnya jumlah siswa yang belum tuntas dari 79,92% pada pra siklus menjadi 11,53% pada siklus II.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti mengajukan judul penelitian tindakan kelas yakni “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas II SD Negeri Umbul Kapuk Tahun Ajaran 2015/2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri di kelas II SD Negeri Umbul Kapuk?

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar seri di kelas II SD Negeri Umbul kapuk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan :

1. proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri di kelas 2 SD Negeri Umbul Kapuk
3. peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar seri di kelas 2 SD Negeri Umbul kapuk?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah sebagai alternatif pemilihan media untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi di SD serta meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa
- 2) Menjadikan pelajaran menulis deskripsi lebih bermakna bagi siswa
- 3) Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan media gambar seri

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menambah wawasan guru mengenai proses belajar menggunakan gambar media seri
 - 3) Memberikan pilihan alternatif kepada guru dalam pemilihan media belajar guna meningkatkan hasil belajar anak dalam materi menulis karangan deskripsi.
- c. Peneliti Selanjutnya
- 1) Sebagai sumber bacaan dan sumber belajar mahasiswa
 - 2) Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Umbul Kapuk Tahun Ajaran 2015/2016” ini meneliti tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri serta peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah menggunakan media gambar seri.

Subjek yang akan diteliti yaitu 29 siswa dan siswi kelas II A SD Negeri Umbul Kapuk yang berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsinya masih rendah. Penelitian ini dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Maret sampai Juni tahun 2016 melalui 2 siklus penelitian tindakan kelas di kelas 2 SD Negeri Umbul Kapuk kecamatan Taktakan Kota Serang.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan wawancara, observasi, dan pre tes yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas II A SD Negeri Umbul Kapuk ditemukan masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang disebabkan oleh minimnya penggunaan

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media dalam proses pembelajarannya, dengan adanya masalah tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan MC Taggart, penelitian ini direncanakan dilaksanakan melalui 2 siklus yang setiap siklusnya akan dimulai dengan kegiatan perencanaan, lalu diikuti dengan tindakan, kemudian kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pengamatan dan yang terakhir yaitu kegiatan refleksi.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini mengkaji kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 2 SD Negeri Umbul Kapuk sebagai variabel terikat dan penggunaan media gambar seri sebagai variabel bebas. Definisi operasional dari kedua variabel tersebut yaitu:

1. Karangan Deskripsi

Zainurrahman (2013, hlm. 45) berpendapat bahwa “dalam menulis tulisan deskriptif, penulis berusaha semaksimal mungkin agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mengalami, merasakan, apa yang sedang dideskripsikan.”

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan diatas definisi karangan deskripsi dalam penelitian ini adalah sebuah karangan yang didalamnya menjelaskan tentang ciri-ciri khusus dari objek yang digambarkan secara rinci melalui penginderaan manusia sehingga persepsi pembaca digiring seolah-olah melihat objek tersebut secara langsung.

2. Gambar Seri

UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arsyad (dalam Putra, 2015, hlm. 233) “gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.”

Maka, media gambar seri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu serangkaian gambar yang tersusun secara kronologis yang menggambarkan suatu objek tertentu.



UPI Kampus Serang

Ipah Mirta Zakia, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 2 SDN UMBUL KAPUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu